

## ABSTRAK

**SYIFA KHOERUN ANNISAA, *Hubungan Tingkat Pendapatan Beauty Advisor Dengan Minat Melakukan Sulam Bedak*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2014.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pendapatan *beauty advisor* dengan minat melakukan sulam bedak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasi yang menghubungkan dua variabel yaitu tingkat pendapatan *beauty advisor* (X) dengan minat melakukan sulam bedak (Y). Untuk mendapatkan data pendapatan *beauty advisor* diberikan pertanyaan mengenai pendapatan perbulan dan mengenai minat melakukan sulam bedak menggunakan angket. Variabel penelitiannya yaitu variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Populasi penelitian adalah *beauty advisor* di Mall Kelapa Gading, Jakarta Utara. Teknik pengambilan sampel adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) sampel sebanyak 30 responden. Instrument penelitian mengukur tingkat pendapatan *beauty advisor* berupa pertanyaan mengenai penghasilan mereka selama sebulan. Untuk mengukur minat melakukan sulam bedak, digunakan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner yang terdiri atas 28 pertanyaan. Instrument dinyatakan valid dan reliabel, koefisien reliabel minat melakukan sulam bedak  $r = 0,945$ .

Data distribusi normal dan linier regresi. Teknik analisis data digunakan sampel korelasi product moment untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil perhitungan pada  $(\alpha) = 0,05$  dan  $n = 30$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,86 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,70 hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terdapat hubungan positif antara tingkat pendapatan *beauty advisor* dengan minat melakukan sulam bedak, dengan tingkat determinan 45,67%.

**Kata kunci:** Tingkat pendapatan Beauty Advisor, minat melakukan sulam bedak.

## ABSTRACT

**SYIFA KHOERUN ANNISAA, *Correlation Between Beauty Advisor Income With The Interst in BB Glow (Blam Blemish)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Tata Rias Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2014.**

The purpose of this study was to determine whether there was a correlation between beauty advisor income with the interest in BB glow.

The method used in this study is a survey method with a correlation technique that connects two variables, namely beauty advisor income (X) with interest in bb glow (Y). To get beauty advisor income data, questions are given about monthly income and about interest in bb glow using a questionnaire. The research variables are independent variables (X) and dependent variables (Y). The research population is beauty advisor at Mall Kelapa Gading, East Jakarta. The sampling technique is a sample of purposive sampling as many as 30 respondents. The research instrument measured of beauty advisor income in the form of questions about their income for a month. To measure interest in bb glow, the research instrument was in the form of a questionnaire consisting of 28 questions. The instrument was declared valid and reliable, the reliable coefficient of interest in bb glow  $r = 0.945$ .

Normal distribution data and linear regression. Data analysis techniques used product moment correlation samples to find the relationship between independent variables and dependent variables. From the results of calculations on  $(\alpha) = 0.05$  and  $n = 30$  obtained  $t_{\text{count}}$  of 4.86 and  $t_{\text{table}}$  of 1.70 the results showed  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  there is a positive correlation between beauty advisor income and interest with bb glow, at a determinant level 45.67%.

**Keywords:** Beauty Advisor income, interest in bb glow